

Pengembangan Buku Pendamping “*Matan Al Jurumiyyah*” Berbasis Pendekatan *Reception Learning* David Ausubel di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Areng-Areng Batu Malang

Rodli Al Anshori

220104220024@student.uin-malang.ac.id

Slamet Daroini

slametdumar@pba.uin-malang.ac.id

Mamluatu Solihah

luluksholeh.ls@uin-malang.ac.id

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang**

ملخص البحث: يهدف هذا البحث إلى تطوير الكتاب المصاحب وصلاحيّة استخدام كتاب المصاحب "متن الأجرمية" على أساس نظرية التعلم الاستقبالي لديفيد أوسويل في معهد المخلصين أرينج-أرينج باتو مالانج. هذه الدراسة، استخدام منهجية البحث والتطوير (R&D) استنادًا إلى نموذج ADDIE وهي: تحليل الاحتياجات، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقييم. وأما أدوات البحث المستخدمة فهي الملاحظة، الاستبيان،

المقابلة، والاختبار. نتائج هذه الدراسة هي: تطوير الكتاب المصاحب "متن الأجرمية" على أساس نظرية التعلم الاستقبالي لدافيد أوسوبيل في معهد المخلصين. يتألف من خمس مراحل، وهي: (١). تحليل الاحتياجات: تقديم شرح منظم، أمثلة، وتدرجات بهدف تعزيز فهم الطلاب. التصميم: يهدف إلى توفير راحة للقارئ. التطوير: إعداد المواد بطريقة منظمة. التنفيذ: يطبق على ١٥ طالبًا. التقويم: يشمل التحقق من قبل خبراء المادة والتصميم لضمان جودة وفعالية الكتاب المصاحب المطور. (٢). نتائج تحقق الصلاحية من قبل خبيرين: تقييم خبير المادة بنسبة ٨٥٪. وتقييم خبير التصميم بنسبة ٨٢,٥٪. استخدام الكتاب المصاحب "متن الأجرمية" المستند إلى التعلم الاستقبالي لدافيد أوسوبيل كان فعالاً.

الكلمات الرئيسية: الكتاب المصاحب، متن الأجرمية، التعلم الاستقبالي.

Abstracts: The objectives of this study are: process of developing companion book and Validation of the companion book "matan al jurumiyah" based reception learning David Ausubel at Pondok Pesantren al mukhlisin areng-areng Batu Malang. In this study using the research and development (Re&D) research method based on the ADDIE model: needs analysis, design, development, implementation, evaluation. The research instruments used are observation, questionnaires, interviews, and tests. The results of this study are: (1) The development of the companion book "matan al

jurumiyah" based reception learning David Ausubel consists of 5 stages: Needs analysis, providing structured explanations, examples, exercises, to improve students' understanding. Design, to provide comfort for readers. Development, the material is done by structuring the material in a structured manner. Implementation, used on 15 students. Evaluation, validation by material and design. (2) The results of validation from two experts: 85% material experts with excellent and feasible categories. The results of design validation are 82.5% with excellent and feasible categories.

Keywords: *Companion Book, Matan Al Jurumiyah, Reception learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku pendamping dan mendeskripsikan kelayakan pengembangan buku pendamping "Matan al Jurumiyah" berbasis pendekatan *Reception Learning* David Ausubel di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Areng-areng Batu Malang. penelitian ini menggunakan metode penelitian research and development (R&D) berdasarkan model ADDIE: analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan tes. Hasil penelitian ini adalah: (1) Pengembang buku pendamping "matan al jurumiyah" berbasis pembelajaran penerimaan David Ausubel terdiri dari 5 tahap yaitu: Analisis kebutuhan, menyediakan penjelasan terstruktur, contoh, latihan, untuk meningkatkan pemahaman santri. Desain, untuk memberikan kenyamanan bagi pembaca. Pengembangan, materi dilakukan dengan menyusun materi secara terstruktur. Implementasi, digunakan pada 15 santri. Evaluasi, validasi oleh ahli materi dan desain guna memastikan kualitas dan efektivitas buku pendamping yang dikembangkan. (2) hasil validasi dari dua ahli: ahli materi 85% dengan kategori baik sekali dan

layak. hasil validasi desain 82,5% dengan kategori baik
sekali dan layak.

Kata Kunci: buku pendamping; nahwu; *Reception Learning*

PENDAHULUAN

Bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama yang memfokuskan pada Qawaid An-Nahwiyah (tata bahasa), sering menghadapi berbagai masalah yang menghambat proses belajar mengajar secara efektif.¹ Banyak bahan ajar yang digunakan masih berorientasi pada teks-teks Bahasa arab sehingga sulit dipahami oleh siswa yang baru mengenal Bahasa arab, terlebih ilmu nahwu, seperti kitab Matan Al jurumiyyah, mutammimah dan nadhom imriti.² Hal tersebut yang menjadikan para siswa tidak bisa memahami secara mandiri. Selain itu, bahan ajar yang tersedia sering kali kurang bervariasi dalam format dan isi, sehingga tidak dapat membantu siswa memahami konsep-konsep tata Bahasa Arab.³ Banyak bahan ajar juga tidak disesuaikan dengan metode pengajaran modern seperti pendekatan kognitif, kolaboratif, dan berbasis proyek, sehingga tidak mendukung metode pengajaran yang lebih interaktif

¹ Aulia Mustika Ilmiani et al., "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 17-32.

² (مالانج: UIN-Maliki Press, 2022) المصطفى، شيف. اللغة العربية لتربية الأخلاق. (مالانج: UIN-Maliki Press, 2022)

³ A Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab," *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 1, no. 1 (2019): 26-36.

dan berpusat pada siswa.⁴ Mengatasi problematika ini memerlukan upaya kolaboratif antara pengembang bahan ajar, guru, dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan buku pendamping yang lebih relevan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dan memotivasi siswa untuk memahami konsep-konsep tata bahasa dengan mandiri dan jauh lebih baik.⁵

Pendekatan Reception Learning yang dikembangkan oleh David Ausubel menawarkan sebuah kerangka teori yang menekankan pentingnya struktur kognitif dalam proses pembelajaran.⁶ Ausubel menegaskan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa dapat mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang sudah ada dalam struktur kognitif mereka.⁷ Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam konteks pengajaran Nahwu di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin, pendekatan Reception Learning

⁴ Harlinda Syofyan, Zulela Ms, and M Syarif Sumantri, "Pengembangan Awal Bahan Ajar Ipa Di Sekolah Dasar," *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 52-67, <https://doi.org/10.21009/JPD.010.06>.

⁵ Salisah Putri et al., "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Min 12 Medan," *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 1, no. 6 (2024): 1-16.

⁶ Nyoman Ayu Putri Lestari et al., *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*, (Bali: Nilacakra, 2023).

⁷ Muhammad Syaikhul Basyir, Aqimi Dinana, and Aulia Diana Devi, "Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel Dan Robert M. Gagne Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7, no. 1 (2022): 89-100.

ini dapat memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan mengembangkan buku pendamping kitab Al Ajurumiyyah berbasis pendekatan Reception Learning, diharapkan para santri dapat lebih mudah memahami konsep-konsep Nahwu, sehingga meningkatkan kompetensi mereka dalam bahasa Arab secara keseluruhan.

Prinsip-prinsip utama dalam teori reception learning David Ausubel diantaranya, pertama, Presentation of Advance Organizer, yakni pendidik harus bisa memilah beberapa materi yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan kategori disetiap materinya harus memenuhi persyaratan berikut: definisi, karakteristik dan beberapa contoh yang mudah dipahami. Sehingga dapat digunakan dalam membantu menanamkan pengetahuan baru, kedua, Presentation of Learning Task or Material, yakni suatu pembelajaran dengan materi baru harus disampaikan dengan metode baik berupa metode ceramah, diskusi, atau memberikan tugas kepada siswa. Ketiga, Strengthening Cognitive Organization, yakni guru disarankan mencoba untuk menggabungkan informasi baru ke dalam susunan pelajaran yang sudah direncanakan dengan mengingatkan siswa bagaimana setiap rincian umum yang berhubungan dengan rincian yang khusus.[^]

Dari pemaparan tersebut peneliti melihat adanya kesesuaian dalam proses pembelajaran nahwu dengan prinsip reception learning David Ausubel, yakni dalam menguasai ilmu nahwu murid harus memahami setiap materinya dan bisa menghubungkan antara

[^] Agus N. Cahyono, *Panduan Aplikasi Teori–Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*, Pertama (Jogjakarta: Diva Press, ٢٠١٣).

materi satu dengan materi yang lainnya.⁹ Hal ini bisa kita lihat pada prinsip pertama bahwa guru dituntut untuk memilih beberapa materi yang akan dijadikan buku acuan dalam pembelajaran yang memenuhi persyaratan. Seperti halnya dalam bab *Fail* yang mana pada bab ini pendidik harus menyediakan definisi, karakteristik yang memuat syarat-syarat fail dan juga amil-amil fail, kemudian diterapkan pada contoh-contoh sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kedua, dalam pembelajaran dituntut adanya metode yang tepat sehingga dapat mencapai suatu pembelajaran yang diharapkan.¹⁰ Ketiga, setelah mendapat materi baru pendidik diharapkan bisa memberi contoh yang saling berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.¹¹

Peneliti sengaja mengambil tema Qawaid An-Nahwiyah karena, Seringkali penulis menjumpai kesukaran santri dalam memahami ilmu nahwu, khususnya ketika dalam hal memahami struktur kalimat yang berada dalam beberapa kitab. Beberapa kali peneliti melihat kesukaran santri dalam memahami kalimat tersebut adalah qoidah-qoidah dasar. Seperti halnya mengi'robi sebuah

⁹ Dani Firdaus et al., "Pengembangan Kemampuan Fahmu Al Nahwi Melalui Kitab Nahwu Al-Wadikh Di Majelis Ta'lim Pp. Al-Qodiri Jember," *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, 2022, <https://www.almaany.com>.

¹⁰ Melinda Yunisa, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi," *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 3, no. 2 (2022): 1-15.

¹¹ Siti Istivarina, "Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan Menggunakan Metode Direct Learning," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, no. 5 (2023): 1808-12.

kalimat, kerap sekali para siswa masih kesulitan dalam membedakan mana kalimat isim dan fil dan juga masih kurang memahami tarqib sebuah kalimat dalam susunan Bahasa Arab. Tidak hanya itu saja peneliti juga kerap menjumpai para siswa ketika disuruh untuk mentarqibi sebuah kalimat isim yang jatuh setelah kalimat fil mabni majhul yang dalam qoidahnya merupakan naibul fail. Akan tetapi presepsi beberapa para santri masih menganggap kalimat tersebut adalah fail. Apalagi ketika memasuki tarkib yang lebih dalam lagi seperti halnya tarkib yang berupa jumlah, baik itu berupa khobar jumlah, khal jumlah maupun naat jumlah.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan buku pendamping maupun bahan ajar telah banyak dilakukan, misalnya **Pertama:** "*Pembuatan Buku Pendamping untuk Kitab Al Jurumiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Qira'ah untuk Pembelajaran Nahwu di PP. Al-Hikmah Al-Fathimiyyah Malang*" menunjukkan hasil validasi dari tiga ahli dengan kategori "baik sekali" dan "layak" (materi: 85%, bahasa: 100%, desain: 86%). Buku ini efektif meningkatkan kemampuan maharah qira'ah berdasarkan metode *Drill and Practice*, dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, buku pendamping ini dapat meningkatkan kemampuan maharah qira'ah santri. **Kedua:** "*Pembuatan Kitab Pendamping Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Deduktif dalam Program Musyawarah di Pondok Pesantren Al Inayah Pasuruan*" menunjukkan kelayakan validasi materi dan bahasa dengan nilai 96% (kategori "Mumtaz"), serta validasi desain dengan nilai 85% (kategori "Mumtaz"). Penggunaan buku pendamping ini menghasilkan rata-rata post-test (88,89%) lebih tinggi dari pre-test (57,37%) dengan nilai signifikan $0,282 < 0,05$ dan t-hitung $15,389 > 2,042$. Buku ini layak digunakan untuk pembelajaran santri. **Ketiga:** "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Discovery*"

Learning di SD/MI menunjukkan hasil validasi media (94%, sangat layak), materi (80%, layak), bahasa (82%, sangat layak), serta respon guru (80% dan 81%, layak dan sangat layak). Bahan ajar berbasis *Discovery Learning* ini dinyatakan layak untuk digunakan oleh siswa kelas IV SD/MI.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan buku pendamping berbasis pendekatan *Reception Learning* yang dirancang untuk mempermudah proses internalisasi kaidah Nahwu. Pendekatan ini mengedepankan penyusunan materi secara bertahap dengan mengaitkan konsep-konsep materi nahwu pada kitab pembelajaran yang digunakan, yakni *Matan al Jurumiyah*, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Tidak hanya itu, buku ini juga dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan santri di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin dengan menyesuaikan metode pengajaran tradisional yang biasa digunakan di pesantren dengan teori pembelajaran modern.

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa hal penting yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah; untuk mengetahui pengembangan buku pendamping "*Matan Al-Jurumiyyah*" dan kelayakan pengembangan buku pendamping "*Matan Al-Jurumiyyah*" Berbasis Pendekatan *Reception Learning* David Ausubel di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Areng-areng Batu Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D) dengan pendekatan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan. Tahap pertama adalah analisis, yang berfokus pada identifikasi kebutuhan guru dan siswa melalui pengumpulan data. Tahap kedua, desain,

bertujuan merancang produk awal berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Selanjutnya, tahap pengembangan dilakukan untuk menghasilkan prototipe produk yang didasarkan pada teori Reception Learning oleh David Ausubel. Pada tahap implementasi, produk yang telah dikembangkan diuji coba untuk mengetahui keefektifannya. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mendapatkan masukan, validasi, dan saran perbaikan dari para ahli dan guru.

Subjek penelitian melibatkan 15 santri dan seorang guru Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Areng-Areng Batu. Selain itu, penelitian ini melibatkan dua ahli, yaitu Prof. Drs. Muhaiban sebagai pakar materi Ilmu Nahwu dan Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd. sebagai pakar desain pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui metode tes (pre-test dan post-test) serta non-tes, seperti wawancara, observasi, dan angket. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber dengan melibatkan guru, siswa, dan para ahli. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan valid, layak digunakan, dan sesuai dengan teori Reception Learning yang dikembangkan oleh David Ausubel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGEMBANGAN BUKU PENDAMPING "MATAN AL-JURUMIYYAH" BERBASIS PENDEKATAN RECEPTION LEARNING DAVID AUSUBEL

Reception Learning adalah sebuah model pembelajaran yang dikembangkan oleh David Ausubel, yang menekankan pentingnya penyampaian informasi secara terorganisasi dan bermakna. Model ini berfokus pada bagaimana siswa menerima dan memahami materi pelajaran melalui pengajaran

yang sistematis, berbeda dengan pendekatan discovery learning yang menekankan penemuan pengetahuan oleh siswa secara mandiri. Adapun Model ini memiliki tiga tahap kegiatan. Tahap pertama adalah presentasi advance organizer, tahap kedua adalah presentasi tugas pembelajaran atau materi pembelajaran, dan tahap ketiga adalah penguatan pengolahan kognitif. Struktur Model Pembelajaran Penerimaan (Reception Learning) David Ausubel dapat dilihat ada pada tabel berikut;^{١٢}

Tabel 1.1 (Struktur Model Reception Learning David Ausubel)

Tahap Pertama	Presentasi Advance organizer	➤ Mengklarifikasi tujuan-tujuan Pelajaran ➤ Menyajikan Organizer (Materi) ➤ Memilih beberapa materi yang cocok ➤ Mengidentifikasi Organizer • Mendefinisikan • Menyebutkan karakteristiknya • Memberikan beberapa contoh
Tahap Kedua	Presentasi materi atau tugas	➤ Menyampaikan informasi (asubel

^{١٢} Dale h Schunk, *Learning Theories an Educational Perspective*, trans. Eva Hamdiah and Rahmat Fajar (Yogyakarta: Pustaka Belajar, ٢٠١٢).

		menekankan dalam bentuk presentasi atau membaca) ➤ Mempertahankan perhatian siswa ➤ Pembelajaran yang masuk akal (sesuai kebutuhan siswa) ➤ Menyampaikan persamaan atau perbedaan suatu materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari
Tahap Ketiga	Memperkuat pengolahan kognitif	➤ Menyampaikan materi baru kedalam informasi yang sudah dimiliki pada setiap awal pembelajaran ➤ Menghubungkan materi baru dengan materi yang telah dimiliki ➤ Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengutarakan materi yang telah dipahami atau menanyakan materi yang belum dipahami

		atau hal-hal yang menurut mereka baru
--	--	---------------------------------------

Dalam mengembangkan buku pendamping “*Matan Al-Jurumiyah*” berbasis pendekatan *Reception Learning David Ausubel*, peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation) (Fikrotin & Sulaikho, 2021). Berikut adalah penjelasannya:

1. Analisis (Analysis)

Pada tahap identifikasi kebutuhan, peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Munir, pengampu mata pelajaran ilmu Nahwu, bahwa banyak santri Pondok Pesantren Al-Mukhlisin masih kesulitan memahami qoidah-qoidah dasar Nahwu, terutama dalam penerapannya pada teks berbahasa Arab. Meskipun pendidik sudah memberikan catatan tambahan sebagai referensi, hasilnya belum signifikan karena belum tersedia buku pendamping khusus untuk membantu santri memahami qoidah Nahwu. Selain itu, wawancara dengan Ustadz Ahmad Huda, pengasuh pondok, mengungkapkan bahwa para santri membutuhkan referensi dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah pemahaman. Beliau berharap pembelajaran Nahwu lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan santri agar mereka tetap semangat belajar.

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa 15 santri tingkat muftadi' yang menggunakan kitab *Matan al-Jurumiyah* memiliki pengetahuan yang masih minim tentang ilmu Nahwu. Partisipasi santri dalam pembelajaran pun bervariasi; ada yang aktif karena rasa ingin tahu yang besar, sementara yang lainnya kurang aktif karena masih dalam tahap awal memahami materi.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebutuhan untuk menyusun buku pendamping adalah sebagai berikut:

- a. Buku pendamping berisi penjelasan materi dalam Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan kitab "Matan al-Jurumiyah": Buku ini diharapkan dapat menghemat waktu karena santri dan guru tidak perlu menuliskan penjelasan secara manual.
- b. Buku pendamping yang berisi banyak contoh-contoh sederhana: Contoh-contoh yang diberikan harus sesederhana mungkin, sehingga lebih mudah diingat.
- c. Buku pendamping yang berisi latihan dari teks-teks Arab yang diambil dari buku-buku yang digunakan di pondok pesantren al mukhlisin. Dengan cara ini, santri dapat langsung menerapkan ilmu yang dipelajari dalam buku pendamping.
- d. Buku pendamping yang menarik dan sesuai dengan karakteristik santri: Buku pendamping

yang dirancang dengan menarik akan membuat santri lebih termotivasi untuk belajar.

٢. **Desain (Design)**

Peneliti merancang buku pendamping pembelajaran Nahwu kitab *Matan al-Jurumiyah* di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Batu dengan fokus pada pemilihan materi, format, dan media untuk prototipe awal. Buku ini mencakup materi dari *kalam* hingga *majrur bil idhafah*, disusun sesuai urutan dalam kitab *Matan al-Jurumiyah*. Isi buku meliputi pendahuluan, capaian pembelajaran, panduan penggunaan, materi Nahwu, latihan, dan referensi. Format penulisan menggunakan font Traditional Arabic (18) untuk teks Arab dan Times New Roman (12) untuk keterangan bahasa Indonesia agar lebih efisien. Prototipe awal dirancang untuk mengidentifikasi kekurangan, menguji fitur, dan mendapatkan umpan balik sebelum produk final disempurnakan.

٣. **Pengembangan (Development)**

Peneliti telah menyiapkan buku pendamping untuk materi Nahwu dalam kitab al-Jurumiyah, setelah merancang produk tersebut. Peneliti menyusun buku pendamping ini berdasarkan teori reception learning David Ausubel, dengan fokus untuk meningkatkan keterampilan dalam hal menganalisa sebuah kalimat Bahasa arab bagi para santri di pondok pesantren al mukhlisin. Peneliti menyusun buku pendamping ini untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Nahwu, khususnya dalam keterampilan menganalisa sebuah

kalimat Bahasa arab. Adapun penyusunan buku pendamping ini adalah sebagai berikut:

١. Sampul Buku pendamping kitab Jurumiyah

Gambar 1.1 (sampul Buku Pendamping)



Sampul depan

Sampul belakang

Gambar 1.1 menunjukkan Sampul buku pendamping yang mencakup judul buku pendamping, yaitu Shohib Al-Jurumiyah. Peneliti menambahkan penjelasan tentang dasar penyusunan buku pendamping ini, yaitu buku pendamping untuk pembelajaran nahwu yang

disusun berdasarkan teori pembelajaran penerimaan David Ausubel. Penambahan ini menunjukkan materi dalam buku pendamping serta arah buku tersebut. Pada sampul juga terdapat nama penulis dan keterangan bahwa buku pendamping ini disertai beberapa mahfudzhot dan mufrodat dengan terjemah Bahasa Jawa. Gambar pada sampul adalah gambar kitab Al-Ajrumiyah yang digunakan oleh para santri di pondok pesantren al mukhlisin.

٢. Muqoddimah

Gambar 1.2 (Pendahuluan Buku Pendamping)

مقدمة

الحمد لله الذي قدّم لنا - يا معلم خير خلقه والخلق
خير تحت قوسوتهم تسخو - فمن عظيم شأنه في تسخو
كم الصلوة مع سابع لاني - على النبي المصطفى الحلاقي
تجدد وآمال والامتداد - من أنفقوا القرآن بالقراب^١

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku *Solohor Jurnas* ini dapat diselesaikan. Semoga segala usaha dan niat baik ini mendapatkan ridha-Nya, dan buku ini dapat bermanfaat sebagai media belajar bagi kita semua.

Kami sengaja menyusun buku pendamping untuk pembelajaran kitab *الأجرمية* من الكرامة Syaikh Abu Abdullah Muhammad bin Muhammad bin Dawud Al-Shunbaji karena ingin sedikit membantu para santri dalam memahami ilmu gramatika arab.

Penyusunan buku ini mengacu pada teori pembelajaran yang dikembangkan oleh David Ausubel yang menekankan pada proses pembelajaran penerimaan (*Reception Learning*). Dengan pendekatan ini, diharapkan para santri dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kaidah-kaidah ilmu nahwu.

Kami berharap dengan hadirnya buku ini, semoga bisa membantu para santri pondok pesantren al Mukhlisin batu dalam mencapai kemampuan analisis teks-teks bahasa Arab dengan baik.

Walaupun masih jauh dari sempurna, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca, khususnya santri pondok pesantren al Mukhlisin batu.

Dan kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan material, guna membantu terwujudnya buku ini dan ikut mengoreksinya.

Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila ada kesalahan dan kekurangan, dan mohon kritik dan saran dalam rangka membantu menyempurnakan manfaat buku ini, untuk mencapai tujuan mulia yaitu mencari ridha Allah SWT.

Malang, 28 Oktober 2024

Penulis

^١ شارك الذين في المعرف: نظم الدرر.

Gambar 1.2 menjelaskan pengantar informasi mengenai buku pendamping. Bagian pertama mencakup ungkapan salam pembuka (basmalah, hamdalah, dan shalawat kepada Nabi), dilanjut dengan konsep buku pendamping. Peneliti juga menjelaskan tujuan penyusunan buku pendamping ini, yaitu untuk mempermudah pemahaman Nahwu, baik secara teoritis maupun praktis. Pada bagian pengantar, penulis menyampaikan harapan agar buku pendamping ini bermanfaat bagi para santri pondok pesantren al mukhlisin secara khusus, umumnya kepada semua pembaca dan mendapat keridhaan dari

Allah SWT. Penulis juga menyampaikan dasar penyusunan buku pendamping di bagian pengantar berdasarkan teori pembelajaran penerimaan David Ausubel.

٣. Tujuan dan capaian pembelajaran dari penggunaan buku

Gambar 1.3 (Tujuan dan capaian pembelajaran Buku Pendamping)

رضلى الأنصارى وسلامت دارين مملوءة الصالحة: تطوير الكتاب المصاحب "متان الأجرمية" على أساس منهج التعلم الاستقبالي
لديفيد أوسوبيل في مدرسة المخلصين الإسلامية الداخلية أرينج أرينج باتو مالانج.

خطة التعلم وأهدافه باستخدام الكتاب المصاحب

الرقم	المادة	خطة التعلم (CP)	أهداف التعلم (TP)
١	الكلام	Siswa mampu memahami bentuk <i>kalimat</i> dan juga bentuk <i>kalimat isim</i> , <i>Fii</i> dan <i>huruf</i> baik dari segi pengertian maupun ciri-cirinya	Mengidentifikasi bentuk <i>kalimat</i> Mengidentifikasi dan membedakan <i>isim</i> , <i>Fii</i> dan <i>huruf</i>
٢	المعرب والمثنى	Siswa mampu memahami <i>kalimat mu'rob</i> dan <i>mabni</i>	Mengidentifikasi dan membedakan <i>kalimat mu'rob</i> dengan <i>kalimat mabni</i>
٣	الإعراب والمعرّيات	Siswa mampu memahami dan menghafal macam-macam <i>I'rob</i> baik dari <i>Alamat</i> maupun <i>tepatnya</i>	Mengidentifikasi dan membedakan macam-macam <i>I'rob rafa'</i> , <i>nasob</i> , <i>jer</i> dan <i>jazzm</i> dari segi <i>alamatnya</i>
٤	الفعل	Siswa mampu memahami <i>kalimat Fii madhi</i> (<i>mabniya</i>), <i>Mudhorek</i> (<i>mu'rob</i> dan <i>mabniya</i>) dan <i>amar</i> (<i>mabniya</i>)	1. Mengidentifikasi <i>kalimat Fii madhi</i> , <i>Mudhore'</i> dan <i>amar</i> 2. Membedakan <i>kalimat Fii madhi</i> , <i>Mudhore'</i> dan <i>amar</i> 3. Membedakan <i>mabni</i> dan <i>mu'robnya Fii mudhore'</i> beserta <i>alamatnya</i>
٥	الفاعل	Siswa mampu memahami <i>Faii</i> , bentuknya <i>Faii</i> , syarat-syarat <i>Faii</i> dan juga <i>ami-ami</i> nya <i>Faii</i>	1. Mengidentifikasi <i>Faii</i> dan bentuknya baik dari segi <i>muammasat haqiqi</i> maupun <i>majazi</i> 2. Mengetahui <i>ami-ami</i> dari <i>Faii</i> 3. Membedakan bentuk <i>Faii</i> dari segi <i>alamatnya</i>

Gambar 1.3 menunjukkan capaian dan tujuan pembelajaran dengan buku pendamping yang disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup topik setiap unit dengan rincian capaian dan tujuan pembelajaran. Hal ini terdapat pada tahap pertama yakni Pengolahan Materi (Presentation of Advance organizer) dalam pembelajaran berbasis reception learning, terlebih dahulu menganalisa kebutuhan peserta didik, selanjutnya, Ketika sudah diketahui kebutuhannya maka tujuan dan capaian pembelajaran bisa dibuat sesuai kemampuan dari

peserta didik.^{١٣} Adapun tujuan dan capaian pembelajaran terdapat 14 bab yang setiap babnya terdapat beberapa pembahasan diantaranya: definisi, syarat-syarat, pendalaman materi, sebab musabab disertai dengan beberapa contoh sederhana serta terdapat Latihan-latihan untuk menganalisa sebuah teks Bahasa arab yang telah penulis tentukan pada bab-bab tertentu untuk mengetahui bagaimana perkembangan dalam pembelajaran ilmu nahwu dengan menggunakan buku ini.

٤. Petunjuk penggunaan buku

Gambar 1.4 (Petunjuk penggunaan Buku Pendamping)

دليل استخدام كتاب المصاحب

Petunjuk Penggunaan Buku Pendamping

1. Bacalah bagian kata pengantar untuk memahami konsep buku pendamping kitab *Jurumiyah* tentang materi Nahwu, dari rujukan pembelajaran dan materi yang disajikan.
2. Setiap bab berisi beberapa sub materi yaitu: definisi, syarat-syarat, pembagiannya, *amli-amli*, contoh beserta cara *mentarkibi* sebuah kalimat dan evaluasi berupa menganalisa sebuah teks.
3. Pendidik perlu mendorong santri untuk memahami setiap materi yang telah disajikan. Karena materi yang telah disajikan merupakan penjabaran secara detail. Sehingga santri lebih memahami dan mudah dalam penerapannya.
4. Bagi pengajar dapat memadukan ini dengan jenis pendekatan, metode pembelajaran, strategi, dengan model pembelajaran, berbasis pembelajaran penemuan (*Reception Learning*) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi kelas.
5. Terori pembelajaran ini menekankan pada pendidik untuk mengajarkan pada para santri dengan metode ceramah dan menggabungkan setiap materi yang telah dipelajari dengan materi yang baru.

^{١٣} Bety Diana Serly Hetharion, *Strategi Belajar Mengajar* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, ٢٠٢٣).

Gambar 1.4 menunjukkan Panduan penggunaan buku pendamping yang mencakup hal-hal penting sebelum menggunakan buku tersebut, yang penggunaannya berdasarkan arahan guru. Terdapat lima hal penting bagi guru dan santri. Pertama, informasi tentang membaca pengantar untuk memahami konsep buku pendamping. Kedua, informasi mengenai isi buku. Ketiga, informasi tentang dorongan guru untuk menjelaskan materi-materi yang perlu dijelaskan. Keempat, keleluasaan metode atau strategi pembelajaran dalam penggunaan buku. Kelima, penekanan dalam penggunaan buku ini supaya menggunakan teori pembelajaran penerimaan David Ausubel.

٥. Daftar Isi

Gambar 1.5 (Daftar Isi Buku Pendamping)

المحتويات	
i	مقدمة
ii	خطة التعلم وأهدافه باستخدام الكتاب للمصاحب
vi	دليل استخدام كتاب للمصاحب
vii	هيكل نموذج ديفيد أوسويل للتعلم الاستقبالي
viii	المحتويات
١	الكلام
٢	لغزب والمقي
٣	الإعزب والمغزبات
١٢	القول
١٩	مرفوعات الأسماء
٢٠	الفاعل

Gambar 1.5 menunjukkan Daftar Isi buku pendamping yang mencakup daftar setiap bab materi serta halamannya. Informasi tersebut meliputi: pengantar, capaian dan tujuan pembelajaran, panduan penggunaan buku, daftar isi serta topik-topik materi pembelajaran yang dimulai dari bab kalam samapai majrur bil idhofah, daftar Pustaka. Tujuan daftar isi ini adalah untuk memudahkan guru dan para santri dalam mencari halaman materi dan mempercepat akses ke materi pembelajaran.

٦. Penyajian Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran mencakup: definisi, syarat-syarat, sebab musabab dan beberapa contoh sederhana serta terdapat Latihan-latihan untuk menganalisa sebuah teks Bahasa arab yang telah penulis tentukan pada bab-bab tertentu untuk mengetahui bagaimana perkembangan dalam pembelajaran ilmu nahwu dengan menggunakan buku ini. Penjelasan dalam materi pembelajaran disajikan dalam bentuk teks berbahasa indonesia, tabel dan format-format yang mudah dipahami oleh santri. Hal ini juga terdapat pada tahap pertama, yakni setelah guru menentukan tujuan-tujuan pembelajaran maka guru memilah beberapa materi yang sesuai dengan kemampuan murid, pada tahap ini hal-hal yang harus diperhatikan adalah Menyajikan Materi (Organizer), Memilih beberapa materi

yang cocok dan Mengidentifikasi materi dari hal yang umum ke hal-hal yang terperinci, diantaranya Mendefinisikan, Menyebutkan karakteristiknya dan Memberikan beberapa contoh yang mudah dipahami.¹⁴

Adapun rincian isi materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Gambar 1.6 (Materi Buku Pendamping)

صاحب الفروية	
الفاعل Fail adalah isim yang dibaca rofa' yang jatuh setu sesamanya. Contoh: جاء زَيْدٌ (Zaid telah datang), adapun ke dijadikan fa'il adalah: 1. Diakhirkan dari amilnya, Yaitu susun kalimat sesamanya terlebih dahulu baru kemudian menyebu diatas yakni lafadz زَيْدٌ diakhirkan dari amilnya yang 2. Menjadi umdah, Yaitu Fail tersebut adalah pokok ka boleh dibuang dalam susunan jumlah fi'ilnya, oleh maka harus ada fa'il. 3. Fi'il harus sepi dari tanda tanih atau jama', Y tanihah atau jama' maka fi'ilnya tetap disepikan d sebagaimana ketika fi'ilnya mudhorod. Contoh: يُؤْتِلُونُ maka tidak boleh diucapkan يُؤْتِلُونَ الْوَيْلُونَ 4. Fi'il wajib diberi ta' ketika Failnya muannast haq muannast haqiqi maka fi'ilnya wajib diberi ta' ta'ni dan ta' mudhoro'ah ketika fi'il mudhori'. Contoh: مَتَّعَ 5. Fi'il boleh diberi ta' atau tidak ketika Failnya mu Failnya berupa muannast majazi maka fi'ilnya be berbentuk fi'il madhi dan ta' mudhoro'ah ketika fi'il ta' sebagaimana dalam Contoh: نَطَّلَعَ الشَّصْنَ	Fa'il adalah isim yang dibaca rofa'. Adapun yang n disebut amil. Amil-amil fa'il ada dua: 1. Fi'il, yakni amil yang merofa' kan fa'il adalah beru Contoh: جاء مُحَمَّدٌ (Muhammad telah datang). 2. Syubeh Fi'il, yakni 'amil yang merofa' kan Fail bukan yang menyerupai fi'il. Adapun yang menyerupai fi'il a. Isim Fail, contoh: زَيْدٌ قَاتِلٌ أُمُو (zaid itu ayah adalah Fail dari lafadz قَاتِلٌ yang berupa mendatangkan Fail seperti halnya kalimat fi'il قَاتِلٌ b. Isim sifat musayyabbah, contoh: حَسَنٌ خَلْقٌ. Yaitu lafadz خَلْقٌ adalah Fail dari lafadz مُسَيَّابَّهَات yang mana bisa mendatangkan Fi يَحْسُنُ. c. Masdar, contoh: غَرِيبٌ مِنْ حَرْبٍ الْكَلْبِ زَيْدٌ anjing oleh zaid). Yaitu lafadz زَيْدٌ adalah Fail mazdar yang mana juga bisa mendatangkan F حَرْبٌ. d. Isim fi'il, contoh: هَيْهَاتَ الْعَوَيْلُ (jauh sekali je adalah Fail dari lafadz هَيْهَاتَ yang berupa mendatangkan Fail seperti halnya kalimat Fiil e. Dhorof, contoh: أَعْنَدَكَ زَيْدٌ (apakah zaid disa adalah Fail dari lafadz أَعْنَدَكَ yang berupa , mendatangkan Fail sebagai mana kalimat Fiil.

Gambar 1.6 menunjukkan definisi fa'il, syarat-syaratnya, kemudian amil-amil dari fail

¹⁴ Schunk, *Learning Theories an Educational Perspective*.

٧. Refrensi

Gambar 1.8 (Refrensi Buku Pendamping)



Gambar 1.8 menunjukkan daftar Pustaka yang digunakan oleh peneliti dalam membuat buku pendamping kitab “matan al jurumiyah”. Adapun kebanyakan materinya merujuk pada kitab Al-Ajurumiyah dengan mengkolaborasikan kitab jami’ud durus. Penulis menggunakan 5 referensi untuk penyusunan materi pada setiap babnya dan 3 refrensi dari buku-buku yang dipakai di pondok pesantren al mukhlisin untuk pemilihan teks-teks sebagai bentuk evaluasi dan 2 refrensi sebagi tambahan. Adapun kitab-kitab

متن الآجرومية، جامع الدروس: tersebut diantaranya: العربية، موسوعة النحو والصرف والإعراب، نظم العمريطي، إعراب
جاء زيد، المفتاح للعلوم، قاموس التوفيق، متن الغاية والتقريب، فتح
القريب المجيب في شرح ألفاظ التقريب، مختار الأحاديث النبوية

٨. Biografi Penulis

Gambar 1.9 (biografi penulis Buku Pendamping)

صاحب المروية

السيرة الذاتية



Rodi al Anshori adalah seorang penulis yang mendalami bidang bahasa Arab. Lahir di Lamongan pada 11 September 2000, Ia berasal dari Dusun songo, Desa Sukosongo, Kecamatan Kembangbahu, Lamongan, Jawa Timur. Ia mulai mempelajari bahasa Arab sejak tahun 2012 di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Pada saat menulis ini sedang menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Program Magister Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri (UDN) Malang. Dedikasinya dalam bidang Bahasa Arab tercermin dalam karya-karya nulisnya yang berkontribusi pada literatur Bahasa Arab di Indonesia, diantaranya:

- Buku: Mudah Berbahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Fase D-VIII
 - Analysis of Dialectal Differences Between Saudi Arabian and Egyptian Ammiya Arabic
 - Ta' alimul al-Lughah al-'Arabiyyah fi al-Manhaj" Merdeka" Inda al-Falsafah At-Taqdimiyah
 - Analysis of the *qurr* model using the devices of *naf* and *istitna'* in al Qur'an juz 1 and its meaning content
- Riwayat pendidikannya mencakup:
- MI Mansyul Uhum, Sukosongo, Kembangbahu, Lamongan (2006-2012)
 - MTs Sunan Drajat, Paciran, Lamongan (2012-2015)
 - MA Ma'arif 7 Sunan Drajat, Paciran, Lamongan (2015-2018)
 - S1 Pendidikan Bahasa Arab, Institut Pondok Pesantren Sunan Drajat, Paciran, Lamongan (2018-2022)

Gambar 1.9 menunjukkan Biografi penulis buku pendamping yang menjelaskan tentang latar belakang penulis. Biografi ini mencakup informasi pribadi penulis seperti nama, tempat dan tanggal lahir, serta alamat. Biografi tersebut juga menggambarkan riwayat pendidikan penulis mulai dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Selain itu, penulis juga mencantumkan pendidikan non-formal, seperti pendidikan di pesantren. Penulis menyajikan biografi ini di bagian akhir buku pendamping.

٤. Implementasi (Implementation)

Penelitian ini bertujuan menguji kelayakan buku pendamping untuk pembelajaran *Matan al-Jurumiyah* berdasarkan teori *Reception Learning* oleh David Ausubel. Hasil validasi menunjukkan bahwa tingkat kelayakan materi mencapai 85%, sementara validasi media sebesar 81,3%, dinilai oleh dosen bahasa Arab Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Uji coba dilakukan selama 10 pertemuan di Pondok Pesantren Al Mukhlisin dengan durasi satu jam setiap pertemuan (pukul 19.00–20.00). Penelitian ini meliputi tiga tahap utama: uji awal pada pertemuan pertama untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, proses pengajaran menggunakan buku pendamping dari pertemuan kedua hingga kesembilan, dan uji akhir pada pertemuan kesepuluh untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan buku pendamping mencakup empat langkah utama. Pertama, guru meninjau pemahaman materi sebelumnya untuk memperkuat pengolahan kognitif sesuai konsep Ausubel. Kedua, siswa membaca buku pendamping sebelum guru memberikan penjelasan sistematis dengan menghubungkan kitab *Jurumiyah* dan buku pendamping, serta memberikan umpan balik. Ketiga, sesi diskusi tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa. Terakhir, guru memberikan evaluasi berupa latihan untuk

mengukur pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus memberikan tindak lanjut dan perbaikan jika terdapat kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku pendamping efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sesuai pendekatan *Reception Learning*.

Adapun data dari uji awal dan akhir setelah dilakukannya penerapan pembelajaran kitab “Matan al Jurumiyah” disertai buku pendamping di pondok pesantren al mukhlisin adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 (nilai hasil pre-test dan post-test)

No	Nama	Pre-test	Post-test
١	Abdzar Alifqi	٧٠	٨٠
٢	Achmad Fakhrial Reza	٦٠	٨٥
٣	Ahmad Nur Hamim	٧٥	١٠٠
٤	Al Farizky Yoni R.	٦٥	٩٠
٥	Alifian Rifqi	٦٥	٩٠
٦	Daffa Satria Permana	٤٥	٩٠
٧	Erlangga Dwi	٤٥	٨٥

٨	Ilman Nafi'an	٥٠	٩٥
٩	M. Adib Syaputra	٦٥	٩٥
١٠	M. Bastul Biri Al – Ibad	٦٥	٩٠
١١	M. Khauqor Galaxi	٧٥	٩٥
١٢	Nazilur Farhan	٦٠	٨٥
١٣	Pathan Diyaul da'a	٥٠	٨٠
١٤	Raditya Ikbaar W.	٦٥	٩٠
١٥	Saiful Abiyan A	٧٥	١٠٠
	Total	٨٠٠	١٣٥٠
	Rata-rata	٥٣,٣	٩٠

Table 1.2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata santri, yaitu dari 53,3 pada hasil pre-test menjadi 90 pada hasil post-test, dengan total peningkatan sebesar 36,7 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kitab “Matan al Jurumiyah” disertai buku pendamping di pondok pesantren al mukhlisin berhasil meningkatkan pemahaman santri secara keseluruhan.

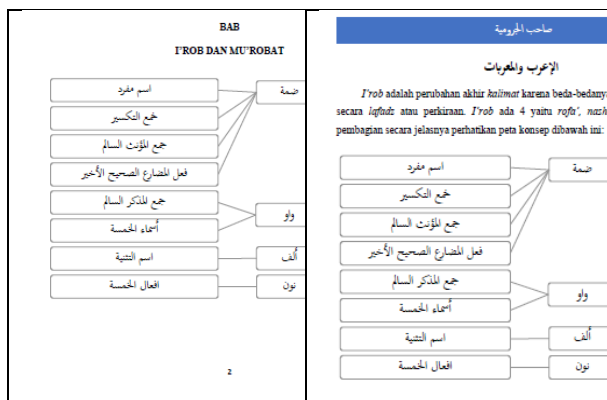
٥. Evaluasi (Evaluation)

Peneliti melakukan revisi atau perbaikan produk sebelum diujicobakan. Berikut saran ahli dan hasil revisi yang didapatkan dalam penilaian materi pengembangan buku pendamping kitab “Matan al Jurumiyah”:

a. Revisi Ahli Materi

Tabel 1.3 (isi materi sebelum dan sesudah divalidasi)

Sebelum revisi	Sesudah revisi
صاحب المروية BAB KALIMAT kalimat ada 3 yaitu: 1. <i>fi'li</i> (kata kerja) adalah kalimat yang menunjukkan beramaman dengan zaman (keterangan waktu). 2. <i>fi'mi</i> (kata benda) adalah kalimat yang menunjukkan disertai zaman. 3. <i>Haraf</i> adalah kalimat yang menunjukkan ma'na untuk kati BAB MU'ROB DAN MABNI Me'rob Mu'rob adalah kalimat yang akhirnya bisa berubah di sebahat memasuki nya, baik perubahannya tampak dalam pelafidzannya (تغيراً). Mabni Mabni adalah kalimat yang akhir nya tidak bisa berubah de amil yang masuk. Catatan: Dalam susunan kalam itu pasti ada yang menjadi amil dan ja pengertian <i>Amil</i> adalah sesuatu yang menuntut untuk dibaca ataupun <i>jazemnya</i> ma'mul, sedangkan <i>Ma'mul</i> adalah sesuatu ya <i>roftu'</i>, <i>naz'ah</i>, <i>jer</i>, ataupun <i>jazemnya</i> oleh 'amil. Macam-macam ya: 1. <i>Amil lafzhi</i>, yaitu amil yang bisa dilihat, dibaca, dan ditulis s <i>fa'li diraftu'kan oleh fi'li mabni ma'lam, na'ibul fa'li oleh fi'li</i>. Yang mana semua amil-amil tersebut bisa dilihat, dibaca, lafzhi. 2. <i>Amil ma'nawi</i>, yaitu amil yang tidak bisa dilihat, dibaca, m lafzhi. Adapun 'amil yang semacam ini ada dua, yaitu:	صاحب المروية المعرب والمبني Me'rob Me'rob adalah kalimat yang akhirnya bisa berubah di sebahat memasuki nya, baik perubahannya tampak dalam pelafidzannya (تغيراً). Mabni Mabni adalah kalimat yang akhir nya tidak bisa berubah de amil yang masuk. Catatan: Dalam susunan kalam itu pasti ada yang menjadi amil dan ja pengertian <i>Amil</i> adalah sesuatu yang menuntut untuk dibaca ataupun <i>jazemnya</i> ma'mul, sedangkan <i>Ma'mul</i> adalah sesuatu ya <i>roftu'</i>, <i>naz'ah</i>, <i>jer</i>, ataupun <i>jazemnya</i> oleh 'amil. Macam-macam ya: 1. <i>Amil lafzhi</i>, yaitu amil yang bisa dilihat, dibaca, dan ditulis s <i>fa'li diraftu'kan oleh fi'li mabni ma'lam, na'ibul fa'li oleh fi'li</i>. Yang mana semua amil-amil tersebut bisa dilihat, dibaca, lafzhi. 2. <i>Amil ma'nawi</i>, yaitu amil yang tidak bisa dilihat, dibaca, m lafzhi. Adapun 'amil yang semacam ini ada dua, yaitu:



Gambar 1.3 menunjukkan hasil penyusunan materi sebelum dan sesudah di validasi oleh ahli. Pertama, sebelum revisi, istilah-istilah Nahwu ditulis dalam bahasa Indonesia, dan ketika ditulis dengan huruf Latin, tidak ditulis dengan huruf miring. Setelah revisi, istilah-istilah Nahwu harus ditulis dalam bahasa Arab, dan jika ditulis dengan huruf Latin, harus ditulis dengan huruf miring. Kedua, bab-bab dalam daftar isi ditulis dalam bahasa Indonesia, begitu pula bab-bab dalam setiap bagian isi buku. Setelah revisi, bab-bab dalam daftar isi ditulis dalam bahasa Arab, begitu pula bab-bab dalam setiap bagian isi buku. Ketiga, sebelum revisi, tabel atau diagram disajikan tanpa penjelasan isi. Namun setelah revisi, penjelasan isi tabel atau diagram diberikan terlebih dahulu sebelum ditampilkan.

b. Revisi Ahli Media

Tabel 1.4 (isi materi sebelum dan sesudah divalidasi)

Sebelum revisi	Sesudah revisi
	

رضلي الأنصارى وسلامت دارين مملوءة الصالحة: تطوير الكتاب المصاحب "متان الأجرمية" على أساس منهج التعلم الاستقبالي
لديفيد أوسوبيل في مدرسة المخلصين الإسلامية الداخلية أرينج أرينج باتو مالانج.



رضلى الأنصارى وسلامت دارين مملوءة الصالحة: تطویر الکتاب المصاحب "متان الأجرمة" على أساس منهج التعلم الاستقبالى
لديفيد أوسوبيل فى مدرسة المخلصین الإسلامیة الداخلیة أرینج أرینج باتو مالانج.

الطويات	الطويات
i.....	i.....
ii.....	ii.....
iii.....	iii.....
iv.....	iv.....
v.....	v.....
vi.....	vi.....
vii.....	vii.....
viii.....	viii.....
ix.....	ix.....
x.....	x.....
xi.....	xi.....
xii.....	xii.....
xiii.....	xiii.....
xiv.....	xiv.....
xv.....	xv.....
xvi.....	xvi.....
xvii.....	xvii.....
xviii.....	xviii.....
xix.....	xix.....
xx.....	xx.....
xxi.....	xxi.....
xxii.....	xxii.....
xxiii.....	xxiii.....
xxiv.....	xxiv.....
xxv.....	xxv.....
xxvi.....	xxvi.....
xxvii.....	xxvii.....
xxviii.....	xxviii.....
xxix.....	xxix.....
xxx.....	xxx.....

صاحب المروية	صاحب المروية
BAB	المعرب والمبني
KALIMAT	
kalimat ada 3 yaitu: 1. <i>fi'il</i> (kata kerja) adalah kalimat yang menunjukkan m beraturan dengan zaman (keterangan waktu). 2. <i>fi'm</i> (kata benda) adalah kalimat yang menunjukkan m disertai zaman. 3. <i>Haruf</i> adalah kalimat yang menunjukkan ma'na untuk kali	<i>Ma'rob</i> <i>Ma'rob</i> adalah <i>kalimat</i> yang akhirnya bisa berubah di sebab memasuki nya, baik perubahannya tampak dalam <i>pelafutan</i> (تغير). <i>Mabni</i> <i>Mabni</i> adalah <i>kalimat</i> yang akhir nya tidak bisa berubah <i>amil</i> yang masuk. Catatan: Dalam susunan <i>kalim</i> itu pasti ada yang menjadi <i>amil</i> dan pengertian <i>Amil</i> adalah sesuatu yang menuntut untuk dibaca ataupun <i>jazemnya</i> <i>ma'mul</i>, sedangkan <i>Ma'mul</i> adalah sesuatu <i>rofo'</i>, <i>nashob</i>, <i>jer</i>, ataupun <i>jazemnya</i> oleh 'amil. Macam-macam yaitu: 1. <i>Amil lafzhi</i>, yaitu <i>amil</i> yang bisa dilihat, dibaca, dan diiml <i>fa'li</i> <i>dirafa'</i> kan oleh <i>fi'li</i> <i>mabni</i> <i>ma'lam</i>, <i>na'ibul</i> <i>fa'li</i> oleh, Yang mana semua <i>amil-amil</i> tersebut bisa dilihat, dila <i>lafzhi</i>. 2. <i>Amil ma'nawi</i>, yaitu <i>amil</i> yang tidak bisa dilihat, dibaca, <i>lafzhi</i>. Adapun 'amil yang semacam ini ada dua, yaitu:
BAB	
MU'ROB DAN MABNI	
<i>Ma'rob</i> <i>Ma'rob</i> adalah kalimat yang akhirnya bisa berubah di sebab memasuki nya, baik perubahannya tampak dalam <i>pelafutan</i> (تغير). <i>Mabni</i> <i>Mabni</i> adalah kalimat yang akhir nya tidak bisa berubah <i>amil</i> yang masuk. Catatan: Dalam susunan <i>kalim</i> itu pasti ada yang menjadi <i>amil</i> dan pengertian <i>Amil</i> adalah sesuatu yang menuntut untuk dibaca ataupun <i>jazemnya</i> <i>ma'mul</i>, sedangkan <i>Ma'mul</i> adalah sesuatu <i>rofo'</i>, <i>nashob</i>, <i>jer</i>, ataupun <i>jazemnya</i> oleh 'amil. Macam-macam yaitu: 1. <i>Amil lafzhi</i>, yaitu <i>amil</i> yang bisa dilihat, dibaca, dan diiml <i>fa'li</i> <i>dirafa'</i> kan oleh <i>fi'li</i> <i>mabni</i> <i>ma'lam</i>, <i>na'ibul</i> <i>fa'li</i> oleh, Yang mana semua <i>amil-amil</i> tersebut bisa dilihat, dila <i>lafzhi</i>. 2. <i>Amil ma'nawi</i>, yaitu <i>amil</i> yang tidak bisa dilihat, dibaca, <i>lafzhi</i>. Adapun 'amil yang semacam ini ada dua, yaitu:	a. <i>Amil ma'nawi ibide'</i> yaitu <i>amil</i> yang menuntut <i>mubtada'</i>. Contoh: رَبَّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. Yaitu <i>lafzhi</i> adalah yang menuntut terbaca <i>rofo'</i>nya <i>lafzhi</i> tersebut, <i>ibide'</i> yang mana semua <i>amil-amil</i> tersebut tidak tampak secara keadaan jathanya <i>mubtada'</i> di permulaan <i>kalim</i>. b. <i>Amil ma'nawi tajarrud</i> yaitu <i>amil</i> yang menuntut <i>mudhori</i>. Contoh: أَنْتَ الْكَافِرُ. Yaitu <i>lafzhi</i> adalah yang menuntut terbaca <i>rofo'</i> dan yang menuntut <i>kanany</i> <i>tajarrud</i> yang tidak tampak secara <i>lafzhi</i>, karena be <i>fi'li</i> <i>mudhore</i> tersebut dari <i>amil</i> <i>nashob</i> dan <i>amil</i> <i>jer</i>.
1	2

Gambar 1.4 menunjukkan hasil penyusunan desain sebelum dan sesudah di validasi oleh ahli. Pertama, sebelum revisi, sampul depan menggunakan bahasa Arab, dan sampul belakang berisi mahfudhot. Setelah revisi, sampul depan menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan sampul belakang menjadi berbahasa Arab. Kedua, sebelum revisi, daftar isi tidak memisahkan bagian pendahuluan dan bagian materi. Setelah revisi, daftar isi diatur dengan memisahkan antara pendahuluan dan materi

untuk membedakannya. Ketiga, sebelum revisi, semua bab ditempatkan dalam satu halaman. Setelah revisi, setiap bab ditempatkan pada halaman yang berbeda.

B. KELAYAKAN PENGEMBANGAN BUKU PENDAMPING “MATAN AL-JURUMIYYAH” BERBASIS PENDEKATAN RECEPTION LEARNING DAVID AUSUBEL

Proses validasi melibatkan dua ahli yang memberikan penilaian terhadap media ajar yang dikembangkan, yaitu ahli materi dan ahli media/desain. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, diperoleh data yang menunjukkan sejauh mana media ajar ini memenuhi standar kualitas dari segi materi dan desain. Berikut adalah pembahasan rinci mengenai hasil validasi tersebut:

١. Validasi oleh Ahli Materi

Validasi aspek materi, dilakukan oleh seorang dosen ahli materi dengan keahlian yang mendalam terkait pembelajaran bahasa arab dan nahwu. Hasil angket menunjukkan bahwa pengembangan buku pendamping untuk kitab “Matan al Jurumiyah” berbasis pendekatan *Reception Learning* David Ausubel dari aspek materi memperoleh skor sebesar ٨٥%. Skor ini menunjukkan bahwa pengembangan buku pendamping untuk kitab “Matan al Jurumiyah” berbasis pendekatan *Reception Learning* David Ausubel dari aspek materi berpredika sangat layak. validasi ahli materi dianggap penting karena bertujuan untuk memastikan bahwa

konten pembelajaran memenuhi standar akademik dan relevansi dengan kebutuhan siswa.^{١٥}

٢. Validasi oleh Ahli Media/Desain

Validasi kedua dilakukan oleh seorang ahli dalam media dan desain pembelajaran. Penilaian mencakup aspek desain seperti tata letak, penggunaan warna, bagan, dan tabel. Hasil dari ahli desain media menunjukkan skor ٨٢,٥%, yang menunjukkan bahwa pengembangan buku pendamping untuk kitab “Matan al Jurumiyah” dari aspek desain media berpredikat sangat layak. Teori desain instruksional mendukung pentingnya desain yang baik dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran.^{١٦} Desain yang memperhatikan kenyamanan pengguna, estetika, dan kemudahan dalam memahami, seperti yang dinilai oleh ahli desain media, sesuai dengan prinsip-prinsip desain yang baik dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

^{١٥} Ahmad Reza Maulana et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Role-Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Etika Komunikasi Di Kalangan Siswa Kelas ٨ MTsAl Azhaar Ummu Suwanah,” *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial Dan Humaniora* ٢ (٢٠٢٥): ١٧٩-٩٥, <https://doi.org/١٠.٦٢٣٨٣/humif.v٢i١.١٠٥٤>.

^{١٦} Lailia Rahmawati et al., “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi,” *Communnity Development Journal* ٥, no. ١ (٢٠٢٤): ١٢٩-٣٦.

Setelah menggabungkan hasil dari kedua ahli, peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,75%. Nilai ini mencerminkan keselarasan antara kualitas materi dan desain media. Dalam teori integrasi konten dan desain mengatakan bahwa keselarasan antara konten dan desain adalah kunci untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif dan menarik.^{١٧} Pentingnya kualitas konten dan desain dalam media pembelajaran tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi efektivitas pembelajaran.^{١٨} Rata-rata ini menunjukkan bahwa pengembangan buku pendamping untuk kitab “Matan al Jurumiyah” berbasis pendekatan *Reception Learning* David Ausubel tidak hanya memiliki konten yang kuat, tetapi juga didukung oleh desain yang menarik dan fungsional, memfasilitasi kebutuhan siswa sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif. Tabel berikut merangkum hasil validasi dari kedua ahli:

Tabel ٢.١ (nilai rata-rata kelayakan buku pendamping)

Aspek Validasi	Skor	Kriteria
Ahli Materi	٨٥%	Sangat layak
Ahli Media/Desain	٨٢,٥%	Sangat layak
Rata-rata	٨٣,٧٥%	Sangat layak

^{١٧} Ina Magdalena, Akhmad Syaifulloh, and Annisa Salsabila, “Asumsi Dasar Dan Desain Pembelajaran,” *Sindoro Cendikia Pendidikan* ٢ (٢٠٢٣): ١٠.

^{١٨} Paradita, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar,” *ECIEJournal:JurnalPendidikanIslamAnakUsiaDini* ٣, no. ١ (٢٠٢٢): ٧٣–٨٥.

Table 2.1 menunjukkan bahwa media ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Areng-areng Batu Malang. Keberhasilan ini mencerminkan upaya peneliti dalam mengintegrasikan saran dan masukan dari para ahli untuk menyempurnakan media ajar. Validitas yang tinggi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu di madrasah tsanawiyah

SIMPULAN

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku pendamping *Shohibu al-Jurumiyah* (sahabat jurumiyah) berbasis pendekatan *Reception Learning* David Ausubel yang mencakup beberapa materi dalam kitab "Matan al Jurumiyah". Isi dari buku ini me-liputi sampul buku (depan & belakang), muqoddimah, Tujuan dan capaian pembelajaran, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, materi, refrensi dan biografi penyusun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi). Uji kelayakan materi memperoleh hasil persentase sebesar 85%. Sementara uji kelayakan media memperoleh hasil persentase sebesar 82,5%. Setelah me-lalui uji kelayakan produk, kemudian diujicobakan pada santri Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Areng-areng Batu Malang yang mempelajari Nahwu dasar dengan kitab "Matan al Jurumiyah" untuk mengetahui tingkat keefektifitasannya. Adapun hasil persentase nilai rata-rata menunjukkan peningkatan 36,7% yang artinya produk hasil pengembangan berupa buku sahabat jurumiya dapat diterapkan sebagai bahan pelajaran pendamping kitab "Matan al Jurumiyah" dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahasa Arab

khususnya pada bidang qowaid di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Areng-areng Batu Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyir, Muhammad Syaikhul, Aqimi Dinana, and Aulia Diana Devi. "Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel Dan Robert M. Gagne Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7, no. 1 (2022): 89–100.
- Cahyono, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*. Pertama. Jogyakarta: Diva Press, 2013.
- Firdaus, Dani, Fathor Rahman, Kata Kunci, Fahmu Al Nahwu, Kitab Nahwu, and Wadikh A Pendahuluan. "Pengembangan Kemampuan Fahmu Al Nahwi Melalui Kitab Nahwu Al-Wadikh Di Majelis Ta'lim Pp. Al-Qodiri Jember." *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 3, 2022. <https://www.almaany.com>.
- Hetharion, Bety Diana Serly. *Strategi Belajar Mengajar*. Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2023.
- Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, and Yulia Rahmah. "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2020): 17–32.
- Istivarina, Siti. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Kesebangunan Dan Kekongruenan Menggunakan Metode Direct Learning." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, no. 05 (2023): 1858–72.
- Lestari, Nyoman Ayu Putri, Kadek Lina Kurniawati, Made Sri Astika Dewi Dewi, I Putu Agus Dharma Hita Hita, Ni Made Ignityas Prima Astuti, and Aditya Ridho Fatmawan. *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Bali: Nilacakra, 2023.
- Magdalena, Ina, Akhmad Syaifulloh, and Annisa Salsabila. "Asumsi Dasar Dan Desain Pembelajaran." *Sindoro Cendikia Pendidikan* 2 (2023): 10.

- Maulana, Ahmad Reza, Muhammad Fajriansyah Solichin, Muthmainah Muthmainah, and Rendy Pratama. "Pengembangan Media Pembelajaran Role-Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Etika Komunikasi Di Kalangan Siswa Kelas 8 MTsAl Azhaar Ummu Suwanah." *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial Dan Humaniora* ٢ (٢٠٢٥): ١٧٩–٩٥. <https://doi.org/10.12383/humif.v2i1.1054>.
- Mualif, A. "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 1, no. 1 (2019): 26–36.
- Paradita. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022): 73–85.
- Putri, Salisah, Egi Syahirah, Adinda Dwika, Nuri Widiawati, Putri Darnisah, Widya Ayu Yosantri, Anggun Khairunnisa, and Intan Syiharrah. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Min 12 Medan." *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 1, no. 6 (2024): ١–١٦.
- Rahmawati, Lailia, Nur Ambulani, Wenny Desty Febrian, Reviandari Widyatiningtyas, and Rauza Sukma Rita. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Communnity Development Journal* 5, no. 1 (2024): 129–36.
- Schunk, Dale h. *Learning Theories an Educational Perspective*. Translated by Eva Hamdiah and Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Syofyan, Harlinda, Zulela Ms, and M Syarif Sumantri. "Pengembangan Awal Bahan Ajar Ipa Di Sekolah Dasar." *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 52–67. <https://doi.org/10.21009/JPD.010.06>.
- Yunisa, Melinda. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah

رضلى الأنصارى وسلامت دارين مملوءة الصالحة: تطوير الكتاب المصاحب "متان الأجرمة" على أساس منهج التعلم الاستقبالي
لديفيد أوسوبيل في مدرسة المخلصين الإسلامية الداخلية أرينج أرينج باتو مالانج.

Laboratorium Jambi.” *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 03, no. 02 (2022): 1–15.

المصطفى ، شيف. *اللغة العربية لتربية الأخلاق*. مالانج: UIN-Maliki Press, ٢٠٢٢.